

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada dasarnya pembangunan ekonomi di suatu Negara itu sangat penting, dengan adanya pembangunan ekonomi Negara yang baik dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang pesat. Pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan nilai serta jumlah produksi barang dan jasa yang dihitung suatu Negara dalam suatu kurun waktu tertentu. Menurut Sukirno (2011) pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat .

Menurut Kuznets dalam Jhingan (2012) pertumbuhan ekonomi sebagai kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu Negara untuk menyediakan jenis barang-barang ekonomi kepada penduduknya, kemampuan ini tumbuh sesuai dengan kemajuan teknologi, dan penyesuaian kelembagaan dan ideologis yang dibutuhkannya.

Semakin pesatnya perekonomian disuatu Negara dapat meningkatkan kemakmuran Negara tersebut. Pertumbuhan perekonomian suatu Negara tidak akan pernah lepas dari perekonomian regional di setiap daerah. Karena jika perekonomian daerah dalam suatu Negara mengalami kenaikan maka juga akan menaikkan perekonomian di Negara tersebut.

Umumnya pertumbuhan ekonomi diukur menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB) maupun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam suatu wilayah. Menurut Todaro (2003) PDRB adalah nilai total atas segenap output akhir yang dihasilkan oleh suatu perekonomian di tingkat daerah (baik itu yang dilakukan oleh penduduk daerah maupun penduduk dari daerah lain yang bermukim di daerah tersebut).

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan jumlah keseluruhan nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dari semua kegiatan perekonomian diseluruh wilayah dalam periode tahun tertentu yang pada umumnya dalam waktu satu tahun. PDRB yang selalu menurun menyebabkan ketidakpastian bagi pembangunan di daerah dan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan di daerah akan menurun jika PDRB selalu menurun tiap tahunnya. Kegiatan perekonomian juga akan menurun dan mengakibatkan pendapatan nasional mengalami kemunduran serta pengangguran yang semakin bertambah serta semakin merajalela tingkat kemiskinan. Tingginya tingkat kemiskinan tersebut akan berdampak pada naiknya tingkat kriminalitas dalam suatu daerah.

Tidak dapat disangkal bahwa pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi sampai saat ini masih merupakan target utama dalam penyusunan rencana pembangunan nasional dan daerah di samping pembangunan fisik dan sosial. Sedangkan, target pertumbuhan ekonomi tersebut ternyata sangat bervariasi sesuai dengan potensi ekonomi yang dimiliki oleh masing-masing wilayah. Melalui pertumbuhan ekonomi wilayah yang cukup tinggi diharapkan kesejahteraan masyarakat secara bertahap akan dapat pula ditinggalkan Sehingga dengan

menganalisis sektor PDRB suatu daerah kita bisa melihat sektor perekonomian mana yang berpotensi menaikkan PDRB daerah tersebut.

Secara makro pertumbuhan dan peningkatan PDRB dari tahun ke tahun merupakan indikator dari keberhasilan pembangunan daerah yang dapat dikategorikan dalam berbagai sektor ekonomi yaitu: Pertanian, Pertambangan dan penggalan, Industri pengolahan, Listrik dan gas, air dan pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang, Bangunan, Perdagangan, perhotelan dan restoran, Pengangkutan dan komunikasi, Keuangan, persewaan dan jasa perusahaan, Sektor jasa lainnya.

Menurut Prishardoyo (2008) Semakin besar sumbangan yang diberikan oleh masing-masing sektor ekonomi terhadap PDRB suatu daerah maka akan dapat melaksanakan pertumbuhan ekonomi kearah yang lebih baik. Pertumbuhan ekonomi di lihat dari PDRB merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan pembangunan. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi melalui indikator Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang berarti pula akan meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat.

Melalui analisis PDRB sektor pengadaan listrik dan gas di Provinsi Jambi dari tahun 2011 hingga 2021, diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pertumbuhan sektor tersebut. Selain itu, peningkatan sektor pengadaan listrik dan gas juga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui peningkatan akses terhadap listrik dan gas yang lebih terjangkau dan terjangkau.

Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan sektor pengadaan listrik dan gas di Provinsi Jambi serta

memberikan informasi yang berguna bagi pemerintah dan masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait pembangunan ekonomi di daerah tersebut.

Saat ini pembangunan yang terjadi juga berlaku pada sektor pengadaan listrik dan gas. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi di daerah daerah menyebabkan sektor pengadaan listrik dan gas ikut mengalami peningkatan dari tahun ke tahun nya, peningkatan sektor pengadaan listrik dan gas khususnya pada Provinsi Jambi dapat di lihat padel tabel berikut.



Tabel 1.1
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan (2010) Menurut Lapangan Usaha
Provinsi Jambi Tahun 2011-2021 Miliar Rupiah

Nilai PDRB (Rp miliaran)

Sektor PDRB Lapangan usaha	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
	Rp.000.000.000	Rp.000.000.000	Rp.000.000.000	Rp.000.000.000	Rp.000.000.000	Rp.000.000.000	Rp.000.000.000	Rp.000.000.000	Rp.000.000.000	Rp.000.000.000	Rp.000.000.000
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	24744.88	26429.05	28070.96	31145.43	32846.19	34933.69	36809.09	38041.61	39160.08	39751.94	41234.85
B. Pertambangan dan Penggalian	27265.31	28595.77	29692.33	30951.99	30879.90	31016.89	32207.04	34104.17	35709.32	34899.96	35692.22
C. Industri Pengolahan	11217.09	12023.51	13005.65	13630.73	13948.63	14267.74	14640.67	15137.37	15495.29	15513.67	15711.11
D. Pengadaan Listrik dan Gas	43.50	47.71	51.87	59.83	64.30	68.27	69.42	73.32	77.58	81.14	86.89
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	152.53	153.78	156.65	163.47	170.15	178.69	183.33	191.09	198.74	202.68	213.08
F. Konstruksi	5619.31	6575.81	7857.46	8558.42	8843.60	9156.96	9818.05	10330.53	11043.41	11140.58	12033.11
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8317.95	9054.75	9799.18	10661.96	11762.59	12579.06	13123.44	13902.88	14724.55	14203.50	15044.58
H. Transportasi	2900.04	3144.31	3391.94	3669.44	3911.18	4235.23	4488.55	4722.34	4891.84	4203.82	4412.59

dan Pergudangan											
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	901.25	970.92	1033.11	1226.62	1306.24	1406.11	1517.93	1610.01	1700.44	1584.31	1661.08
J. Informasi dan Komunikasi	3167.30	3400.44	3622.36	3876.30	4257.48	4619.68	4924.70	5295.71	5624.30	6101.01	6335.00
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	2159.69	2375.17	2655.76	2757.73	2815.83	3108.02	3203.10	3198.49	3259.90	3487.26	3674.27
L. Real Estate	1529.29	1615.84	1695.50	1732.80	1805.35	1883.13	1969.92	2069.29	2212.37	2212.00	2281.92
M.N. Jasa Perusahaan	1101.92	1148.39	1171.84	1230.41	1308.19	1376.80	1436.30	1503.45	1564.91	1480.60	1540.30
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3359.84	3493.02	3652.56	4141.16	4422.40	4555.65	4670.56	4874.76	5148.49	5060.51	5093.76
P. Jasa Pendidikan	3305.88	3515.48	3705.01	3752.60	4033.38	4277.11	4458.49	4700.92	4971.05	5127.71	5183.53
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	938.22	1020.57	1102.95	1270.48	1398.14	1490.99	1572.87	1660.01	1781.23	1906.75	2180.07
R.S.T.U. Jasa lainnya	1016.89	1050.55	1100.99	1162.08	1263.84	1347.12	1408.25	1486.04	1547.59	1491.38	1503.33
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	97740.87	104615.08	111766.13	119991.44	125037.40	130501.13	136501.71	142902.00	149111.09	148448.82	153881.69

Sumber Data : Badan Pusat Statistik Indonesia Tahun 2010-2021

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat di lihat bahwa laju Produk Domestik Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan Tahun (2011) Tahun 2011 sebesar Rp.97.740.87 naik menjadi Rp.104.615,08 pada tahun 2012, selama rentang waktu 2011-2021 telah terjadi kenaikan di tiap tiap sektor yang mengakibatkan terjadinya kenaikan pertumbuhan ekonomi dan pada tahun 2019 sebesar Rp.149,111.09, terjadi penurunan pada tahun 2020 sebesar Rp.148,448.82 dan pada tahun 2021 terjadi kenaikan sebesar Rp.153,881.69. Walaupun demikian selama rentang waktu 2011-2021 pada Sektor Pengadaan Listrik Dan Gas terus mengalami kenaikan , Nilai PDRB Sektor Pengadaan Listrik Dan Gas menggambarkan pertumbuhan sektor tersebut terhadap total pertumbuhan PDRB Provinsi Jambi. Tabel berikut menunjukan nilai PDRB sektor pengadaan listrik dan gas selama tahun 2011-2021

Tabel 1.2
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jambi
Sub Sektor Pengadaan Listrik
Dan Gas (Miliar Rupiah),
2011-2021

Sektor PDRB Lapangan usaha	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
	Rp.000.000.000	Rp.000.000.000	Rp.000.000.000	Rp.000.000.000	Rp.000.000.000	Rp.000.000.000	Rp.000.000.000	Rp.000.000.000	Rp.000.000.000	Rp.000.000.000	Rp.000.000.000
D. Pengadaan Listrik dan Gas	43.50	47.71	51.87	59.83	64.30	68.27	69.42	73.32	77.58	81.14	86.89
1) Ketenagalistrikan	41.20	45.30	49.30	57.10	61.40	65.20	66.26	70.00	74.18	77.39	81.24
2) Pengadaan Gas dan Produksi es	2.30	2.41	2.57	2.73	2.90	3.07	3.16	3.32	3.40	3.75	5.65

Sumber Data : Badan Pusat Statistik Indonesia Tahun 2010-2021

Berdasarkan tabel 1.2 di atas diketahui bahwa sub sektor yang ada dalam sektor pengadaan listrik dan gas Provinsi Jambi yaitu sub sektor ketenagalistrikan, dan pengadaan gas dan produksi es. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka peneliti akan menganalisis pertumbuhan sektor pengadaan listrik dan gas dalam bentuk penelitian yang berjudul “ANALISIS PERTUMBUHAN SEKTOR PENGADAAN LISTRIK DAN GAS PROVINSI JAMBI TAHUN 2011-2021”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian latar belakang diatas, Maka dapat dirumuskan masalah pokok yang dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar pertumbuhan sub-sektor pengadaan listrik dan gas Provinsi Jambi 2011-2021?
2. Seberapa besar pertumbuhan sektor pengadaan listrik dan gas di Provinsi Jambi 2011-2021?
3. Seberapa besar kontribusi sub-sektor terhadap sektor pengadaan listrik dan gas Provinsi Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah diatas, Maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pertumbuhan sub-sektor pengadaan listrik dan gas Provinsi Jambi tahun 2011-2021.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pertumbuhan sektor pengadaan listrik dan gas Provinsi Jambi tahun 2011-2021.
3. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi sub-sektor terhadap sektor pengadaan listrik dan gas Provinsi Jambi?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna sebagai sarana menambah pengetahuan mengenai ekonomi yang terpusat di sektor pengadaan listrik dan gas.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi, wawasan, referensi bahan dan pengetahuan serta sebagai bahan pembanding untuk masalah yang sama.

3. Bagi Pemerintah

Penelitian dapat membantu pemerintah dalam merencanakan kebijakan berdasarkan bukti dan fakta yang diperoleh dari penelitian dan mengevaluasi opsi kebijakan yang ada.

